

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Djollong, 2014).

Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* digunakan sebagai cara untuk mengetahui keakuratan koding terhadap pengembalian klaim BPJS di RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 variabel Penelitian**

Dari Penelitian ini peneliti akan mengamati dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terkait (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keakuratan koding

2. Variabel terkait (*dependent variable*)

Variabel terkait dalam penelitian ini adalah klaim BPJS Kesehatan

### 3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kekauratan koding	Ketepatan dan kesesuaian kode baik diagnosis maupun tindakan berdasarkan ketentuan yang berlaku yaitu ICD 10 dan ICD 9 CM.	<i>Checklist</i>	0=Tidak akurat 1= Akurat	Nominal
2.	Pengembalian klaim BPJS	Proses identifikasi oleh verifikator namun tidak sesuai dengan keabsahan administrasi pelayanan yang telah dilakukan, sehingga dikembalikan oleh pihak BPJS	<i>Checklist</i>	0=Dikembalikan 1=Diterima	Nominal

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS di RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang pada periode bulan Februari sampai bulan Maret tahun 2023 yaitu sebanyak 377 dokumen.

### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS Kesehatan yang diambil peneliti dengan teknik *Random Sampling* dan dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Berikut penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : ukuran populasi

E : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Maka perhitungan sampel untuk penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{377}{1 + 377 \cdot 10\%^2} \\ &= 79,03 \text{ dibulatkan menjadi } 79 \end{aligned}$$

Dari jumlah sampel yang digunakan, agar karakteristik populasi tidak menyimpang dari kebutuhan penelitian, maka perlu adanya kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh setiap anggota sampel penelitian. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien rawat inap BPJS bulan Februari sampai Maret di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang.
- b. Pasien yang menggunakan system pembayaran BPJS Kesehatan
- c. Populasi 377 dokumen diambil dari jumlah dokumen rekam medis pasien rawat inap yang menggunakan BPJS di Rumah Sakit Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang.

### **3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Aguayo Torrez, 2021).

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri:

1. Lembar *checklist* untuk menentukan apakah kode sudah akurat apa belum serta menganalisis dan mengidentifikasi dokumen rekam medis dikembalikan atau diterima oleh verifikator BPJS
2. Pedoman wawancara, digunakan untuk proses wawancara dengan petugas

#### **3.4.2 Cara Pengumpulan Data**

##### **3.4.2.1 Cara Pengumpulan Data**

Adapun cara pengumpulan data yang dilakukan melalui cara yaitu observasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi untuk mengamati dokumen rekam medis pasien BPJS yang bertujuan untuk menganalisis akurasi koding yang dibuat oleh koder dan hasil verifikasi koding dari BPJS sehingga peneliti bisa mengetahui perbedaan koding antara sebelum dan sesudah verifikasi.

##### **3.4.2.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini yaitu diperoleh dari data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang akan diperoleh peneliti dari hasil pengamatan langsung atau observasi langsung. Observasi langsung yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai ketepatan kode terhadap pengembalian klaim BPJS di RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya. Adapun data sekunder dari penelitian ini yaitu berupa dokumen rekam medis pasien BPJS bulan Februari-Maret 2023 RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang.

### **3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.5.1 Teknik Pengolahan Data**

**a. *Editing***

*Editing* merupakan suatu proses untuk pengecekan dan penyuntingan kejelasan data dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti

**b. *Coding***

*Coding* yaitu suatu kegiatan dengan cara mengubah data dari bentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan. Penulisan data pada ceklis menjadi 1=lengkap, 0=tidak lengkap.

**c. *Cleaning***

*Cleaning* yaitu kegiatan pengecekan ulang. Hal tersebut dilakukan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan kesalahan dan dilakukan pembetulan atau koreksi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis *bivariate* (Ketepatan kode diagnosis dan pengajuan klaim ke BPJS). Dari hasil analisis ini peneliti mengubahnya ke dalam skala ukur nominal sehingga untuk menguji kevalidan kedua variabel ini peneliti menggunakan uji *Chi-Square*.

### 3.7 Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RS Bantuan TNI AD 05.08.04 Lawang Provinsi Jawa Timur.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai Februari tahun 2024.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2023						2024	
		Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Juni
1	Identifikasi Masalah								
2	Pengajuan Judul								
3	Pengerjaan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Revisi Proposal								

6	Pengumpulan Data								
7	Pengelolaan Data								
8	Pengerjaan LTA								
9	Seminar Hasil LTA								
10	Revisi Hasil LTA								

### **3.8 Prosedur Penelitian**

#### **3.8.1 Persiapan Penelitian**

1. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan permohonan ijin penelitian kepada pihak kampus sebagai syarat utama penelitian.
2. Setelah mendapat surat ijin pendahuluan, peneliti mengajukan permohonan studi pendahuluan dan penelitian tersebut kepada pihak rumah sakit yang akan dijadikan sebagai lahan penelitian.
3. Rumah sakit membalas surat perizinan dengan isi persetujuan penelitian.
4. Setelah mendapat persetujuan dari rumah sakit, peneliti mengurus administrasi sesuai aturan yang ditetapkan rumah sakit.

#### **3.8.2 Pelaksanaan Penelitian**

1. Melakukan observasi dokumen rekam medis pada periode bulan Februari-Maret 2023
2. Menentukan sampel dalam penelitian

3. Menentukan jumlah sampel penelitian
4. Melakukan pengambilan data menggunakan instrumen penelitian
5. Melakukan pengolahan data penelitian
6. Menganalisis keakuratan coding terhadap pengembalian klaim BPJS pada dokumen rekam medis sesuai aturan ICD-10 dan ICD 9 CM
7. Menyusun hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan